

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data non-angka yang bersifat naratif guna memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena (Sugiyono, 2023). Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali informasi secara komprehensif mengenai permasalahan yang diteliti.

Creswell dalam Sugiyono (2023) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dilaksanakan dalam situasi yang alami dengan tujuan memahami makna suatu peristiwa berdasarkan sudut pandang partisipan. Proses penelitian dilakukan melalui berbagai teknik pengumpulan data yang kemudian dianalisis secara induktif, dimulai dari data khusus hingga menghasilkan tema-tema umum yang selanjutnya ditafsirkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Imam Bonjol Padang. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada ditemukannya permasalahan terkait strategi *coping* stres pada mahasiswa tingkat akhir angkatan BP 19. Berdasarkan hasil pengamatan awal, ditemukan fenomena keterlambatan penyelesaian tugas akhir yang disebabkan oleh tingkat stres yang cukup tinggi. Stres tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik

internal maupun eksternal, seperti tekanan akademik, tuntutan keluarga, serta revisi skripsi yang berulang dari dosen pembimbing. Kondisi tersebut menjadi hambatan dalam proses penyelesaian skripsi, sehingga lokasi ini dinilai relevan untuk diteliti.

C. Informan Penelitian

Penelitian ini menerapkan teknik *purposive sampling* sebagai metode dalam menentukan informan (Sugiyono, 2008). Teknik ini dipilih agar peneliti memperoleh data yang mendalam, rinci, dan relevan dengan fokus penelitian.

Berdasarkan data dari akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang, diketahui bahwa jumlah mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam BP 19 sebanyak 120 orang, dengan 82 orang telah lulus dan 5 orang masih berstatus aktif dalam proses penyusunan skripsi. Oleh karena itu, informan penelitian ini berjumlah 5 orang mahasiswa BKI BP 19 yang masih aktif. Pemilihan angkatan BP 19 didasarkan pada pertimbangan bahwa angkatan tersebut memiliki tingkat penyelesaian studi paling lama dibandingkan angkatan sebelumnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis melalui pengamatan terhadap perilaku, peristiwa, dan situasi yang berkaitan dengan objek penelitian tanpa melakukan intervensi langsung (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap mahasiswa tingkat akhir Prodi Bimbingan

Konseling Islam UIN Imam Bonjol Padang untuk melihat secara langsung gejala stres, respons terhadap revisi dosen, pola belajar, serta strategi *coping* stres yang digunakan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses komunikasi langsung antara peneliti dan informan dengan tujuan memperoleh data yang mendalam dan akurat (Wiyani, 2020). Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan secara terstruktur kepada mahasiswa tingkat akhir BP 19 Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Imam Bonjol Padang.

Peneliti menyusun pedoman wawancara berdasarkan fokus penelitian agar data yang diperoleh relevan dan terarah. Seluruh informasi yang disampaikan oleh informan dicatat serta direkam untuk kemudian dianalisis secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun dokumen berupa lembaran dokumentasi, catatan dosen untuk perbaikan serta data pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2018). Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses yang dilakukan secara terus-menerus sejak tahap pengumpulan data hingga

tahap penarikan kesimpulan akhir (Moleong, 2013). Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara sistematis untuk mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh agar menghasilkan pemahaman yang mendalam sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis awal dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data untuk memastikan kelengkapan dan kejelasan informasi yang diperoleh.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara berkesinambungan sejak proses wawancara dan observasi berlangsung hingga seluruh informasi yang dibutuhkan terkumpul. Pada tahap ini, peneliti berinteraksi langsung dengan informan untuk menggali pengalaman mereka terkait strategi *coping* stres dalam menyusun skripsi. Analisis awal sudah mulai dilakukan ketika wawancara berlangsung, sehingga jika jawaban informan dirasa kurang jelas atau belum lengkap, peneliti dapat segera menambahkan pertanyaan lanjutan sampai memperoleh data yang kredibel dan sesuai dengan kebutuhan penelitian

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan reduksi dengan cara merangkum, memilih, dan memfokuskan data pada hal-hal pokok yang

relevan dengan permasalahan penelitian. Mengingat data hasil wawancara dan observasi cukup banyak dan kompleks, proses reduksi diperlukan untuk menyaring informasi agar lebih jelas dan terarah. Tahap ini membantu peneliti menyortir tema-tema utama terkait bentuk stres yang dialami mahasiswa serta strategi *coping* yang mereka gunakan. Dengan demikian, reduksi data mempermudah peneliti dalam memahami informasi inti serta menentukan arah analisis selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data, yaitu menampilkan data yang sudah direduksi ke dalam bentuk uraian naratif, tabel, maupun bagan yang menggambarkan hubungan antar kategori. Melalui penyajian ini, peneliti dapat melihat keterkaitan antara gejala stres, faktor penyebab, serta strategi *coping* yang dipakai mahasiswa. Data yang ditampilkan secara terstruktur akan memudahkan peneliti dalam menafsirkan fenomena, sekaligus merencanakan langkah analisis berikutnya. Dengan demikian, penyajian data tidak hanya berfungsi sebagai gambaran ringkas, tetapi juga menjadi dasar untuk menguji pola yang ditemukan dalam penelitian.

4. kesimpulan/verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan sekaligus verifikasi. Pada mulanya, kesimpulan yang dibuat masih bersifat sementara. Namun, seiring berjalannya proses penelitian dan ditemukannya bukti-bukti yang konsisten serta valid, kesimpulan tersebut semakin menguat dan menjadi kredibel. Peneliti memeriksa kembali kesesuaian data

dengan pola yang ditemukan untuk memastikan kebenaran hasil penelitian. Dengan cara ini, kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai strategi *coping* stres mahasiswa tingkat akhir prodi Bimbingan konseling islam UIN Imam Bonjol Padang.

F. Teknik Penetapan Kredibilitas Penelitian

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian. Selanjutnya peneliti akan menggunakan teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar itu sendiri.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengkaji informasi yang diperoleh dari berbagai informan yang berbeda namun memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Informan dalam penelitian ini antara lain:

- a) Mahasiswa tingkat akhir Prodi Bimbingan Konseling Islam UIN Imam Bonjol Padang.
- b) Dosen pembimbing skripsi
- c) Teman sebaya atau rekan seangkatan yang memahami kondisi subjek.

Tujuannya adalah untuk melihat konsistensi informasi dari berbagai pihak mengenai bentuk stres dan strategi *coping* yang digunakan.

2. Triangulasi Teknik

,

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda terhadap sumber data yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan:

- a) Wawancara mendalam, untuk menggali pengalaman dan strategi *coping* dari mahasiswa.
- b) Observasi *non-partisipatif*, untuk mengamati perilaku mahasiswa saat menghadapi stres.
- c) Dokumentasi, Seperti catatan bimbingan, jadwal skripsi, atau jurnal pribadi mahasiswa (jika ada). Dengan menggunakan berbagai teknik ini, peneliti dapat membandingkan data dari berbagai sudut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih akurat.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan stabilitas informasi. Peneliti melakukan wawancara dan observasi dalam beberapa tahap (misalnya: awal, pertengahan, dan menjelang akhir) agar dapat melihat perubahan atau konsistensi dalam strategi *coping* yang digunakan oleh mahasiswa.